

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 9 JAKARTA**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd )**

**Oleh:**

**AHMADIN**

**NIM : 1307015004**

**NIMKO : 3911010113004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2017 M/1439 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (Kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

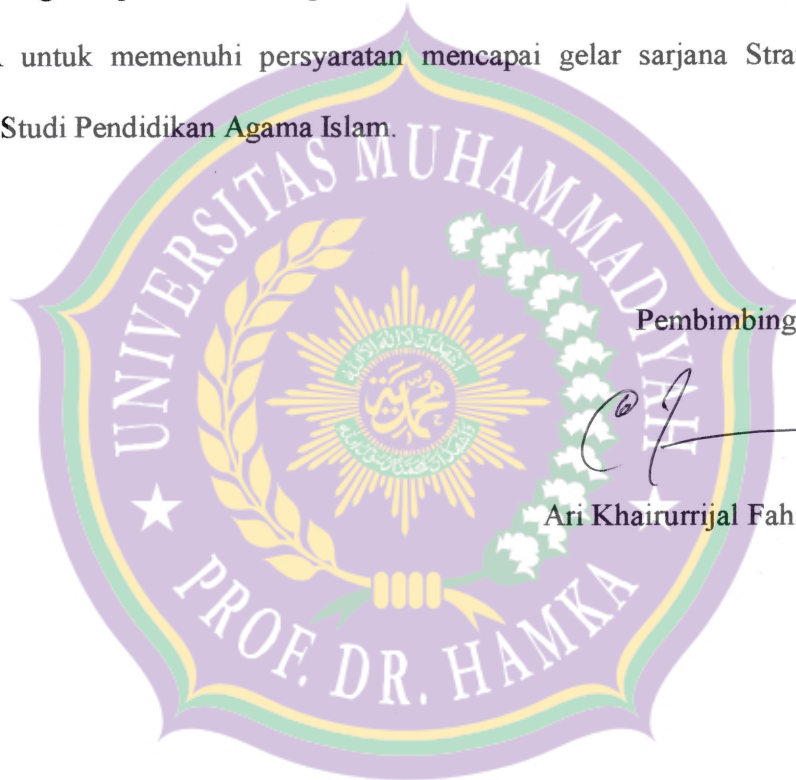
Jakarta, 18 Oktober 2017



Ahmadin

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta**” ditulis oleh Ahmadin. NIM: 1307015004. NIMKO: 3911010113004, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing

  
Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd



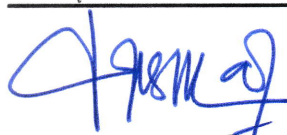
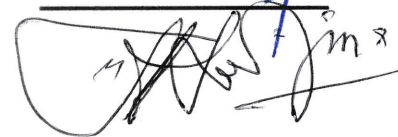
## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta**”, ditulis oleh **Ahmadin**, NIM: 1307015004, NIMKO: 3911010113004, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 November 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>4/12</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u> Sekretaris		<u>4/12/2017</u>
<u>Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.</u> Anggota/Pembimbing		<u>19/12/17</u>
<u>Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.</u> Anggota/Penguji I		<u>9/12</u>
<u>Drs. H. Sugiman Muchlis, MM.</u> Anggota/Penguji II		<u>12/17</u> <u>12</u>

## ABSTRAKSI

Ahmadin, *Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Akhlak bagi para remaja khususnya siswa SMP merupakan permasalahan yang harus ditangani secara serius. Anak yang tidak memiliki dasar agama atau akidah islam sejak kecil mudah terjerumus ke dalam perbuatan dosa dan maksiat. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu cara yang dilakukan adalah dengan belajar pendidikan agama Islam, meningkatkan pembinaan dalam pembentukan akhlak remaja, dan diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena ingin mengetahui tingkat hubungan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. Untuk pengambilan data menggunakan *Sampel Jenuh* karena populasinya berjumlah 33 siswa dari dua kelas.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Raport siswa sebagai hasil belajar pendidikan agama Islam sedangkan untuk akhlak menggunakan kuesioner dengan model *Skala Likert*. Kuesioner diberikan kepada sampel yang berjumlah 33 siswa. Untuk pengujian data penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.0. data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan *Korelasi Person Product Moment* untuk mengetahui tingkat hubungan antara hasil belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa.

Hasil penelitian dengan menggunakan *Korelasi Person Product Moment* diperoleh  $r$  hitung = 0,12,  $r$  tabel = 0,2913 dengan  $dk = 31$  dan perhitungan *Coefficient of Determination* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 1,44% dan hasil  $t$  hitung = 0,66. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan antara hasil belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahawa akhlak siswa tidak ditentukan oleh besar kecilnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa tersebut.

*Keyword:* Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Akhlak

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II</b> .....	22
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	22
A. Deskripsi Teoritik.....	22
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Penilaian Hasil Belajar dan Kegunaannya.....	25
c. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	28
d. Kedudukan Pendidikan Agama Islam.....	30
e. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	36
f. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	39
2. Akhlak .....	41
a. Pengertian Akhlak.....	41

b. Macam-Macam Akhlak.....	45
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	60
d. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam.....	65
B. Kerangka Berpikir .....	70
C. Hipotesis.....	72
<b>BAB III.....</b>	<b>73</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
A. Metode Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	73
C. Variabel Penelitian .....	74
D. Operasional Variabel.....	75
E. Populasi dan Sampel .....	75
1. Populasi.....	75
2. Sampel.....	75
F. Metode Pengumpulan Data.....	76
1. Angket.....	76
2. Wawancara.....	77
3. Observasi.....	78
G. Uji Instrumen.....	78
H. Hipotesis Statistik.....	81
I. Metode Analisis Data.....	81
1. Uji Korelasi.....	81
2. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	83
<b>BAB IV .....</b>	<b>84</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>84</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	84
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	84
C. Interpretasi Data .....	95
<b>BAB V.....</b>	<b>100</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100

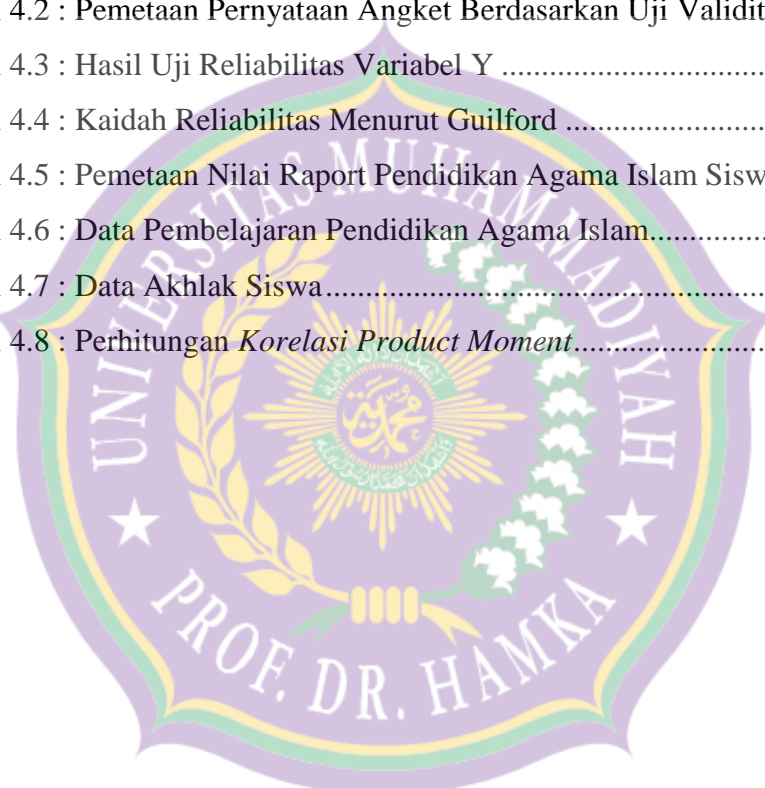
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian.....	74
Tabel 3.1 : Point dalam Pernyataan Skala Likert .....	77
Tabel 3.2 : Pemetaan Indikator Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa .....	79
Tabel 3.3 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”.....	82
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y .....	85
Tabel 4.2 : Pemetaan Pernyataan Angket Berdasarkan Uji Validitas .....	87
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	90
Tabel 4.4 : Kaidah Reliabilitas Menurut Guilford .....	90
Tabel 4.5 : Pemetaan Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Siswa .....	91
Tabel 4.6 : Data Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	92
Tabel 4.7 : Data Akhlak Siswa.....	94
Tabel 4.8 : Perhitungan <i>Korelasi Product Moment</i> .....	95



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya memanusiakan manusia. Karena itu, setiap wacana pendidikan selalu menarik perhatian publik. Melalui pendidikan, kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya. Idealnya pendidikan tidak hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan dan keterampilan (*transfer of knowledge and skill*) tetapi lebih dari itu adalah memindahkan perilaku (*transfer of attitude*).

Di Indonesia sendiri, terutama lembaga-lembaga pendidikan agama seperti madrasah, pondok pesantren, upaya pembentukan kepribadian siswa secara lebih sering dilakukan melalui pendidikan agama. Diharapkan, pendidikan agama mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih berperadaban (*civil society*). Namun demikian, belakangan masyarakat mulai mempertanyakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dalam konteks pembentukan akhlak siswa.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Fathul Jannah dalam jurnalnya dikatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>.

Ketentuan Undang-Undang tersebut di atas, dapat dimaknai sebagai upaya pendidikan untuk mendorong terwujudnya generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, dan demokratis. Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa.

Di antara indikator yang sering ditemukan dalam kehidupan masyarakat, masih dijumpai banyak kasus tindakan masyarakat yang bertentangan dengan ajaran agama. Adanya kekerasan yang dilakukan di kalangan pemuda, siswa dan mahasiswa, masih marak diberitakan di media massa. Demikian juga perilaku maksiat, kasus kehamilan di luar nikah di kalangan siswa-siswa sekolah serta banyaknya para siswa yang

---

<sup>1</sup>Fathul Jannah, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional”, dalam E-Journal Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, Vol. 13, (Desember 2013), dari [http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=0ahUKEwioztqJvffVAhXMO48KHbqEA34QFghkMAk&url=http%3A%2F%2Fjournal.iain-samarinda.ac.id%2Findex.php%2Fdinamika\\_ilmu%2Farticle%2Fview%2F23%2F22&usg=AFQjCNFBj0ekpHDqAknmW1XpSSBH6sSldQ](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=0ahUKEwioztqJvffVAhXMO48KHbqEA34QFghkMAk&url=http%3A%2F%2Fjournal.iain-samarinda.ac.id%2Findex.php%2Fdinamika_ilmu%2Farticle%2Fview%2F23%2F22&usg=AFQjCNFBj0ekpHDqAknmW1XpSSBH6sSldQ) (diakses 27 agustus 2017)

terlibat dalam kasus dan penyalagunaan narkoba, memperlihatkan adanya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama siswa belum memadai.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Nashrullah dalam Journalnya mengatakan bahwa dalam kehidupan remaja, berbagai masalah yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang. Salah satu masalah tersebut adalah semakin menurunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek negatif di masyarakat yang akhir-akhir ini semakin merisaukan. Misalnya semakin maraknya penyimpangan di berbagai norma kehidupan, baik agama maupun sosial, yang terwujud dalam bentuk perilaku-perilaku anti sosial tawuran, pencurian, pembunuhan, penyalagunaan narkoba, penganiayaan, serta perbuatan amoral lainnya.<sup>2</sup>

Untuk mengatasi berbagai masalah keburukan akhlak tersebut, maka diperlukan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk manusia yang percaya dan takwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembanguan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat penting dan diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik. Perubahan

---

<sup>2</sup>Nashrullah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam", dalam E-Journalnya Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 18, (Juni 2015), dari [https://www.google.com/search?ei=KYkkWvbJKsaKvQS35JLYCA&q=jurnal+tentang+kegagalan+pendidikan+agama+islam&oq=jurnal+tentang+kegagalan+pendidikan+agama+islam&gs\\_l=psy-ab..22.24.5224...0j0i131k1j0i67k1j0i131i67k1j0i22i30k1.0.IqTzzef1tCc](https://www.google.com/search?ei=KYkkWvbJKsaKvQS35JLYCA&q=jurnal+tentang+kegagalan+pendidikan+agama+islam&oq=jurnal+tentang+kegagalan+pendidikan+agama+islam&gs_l=psy-ab..22.24.5224...0j0i131k1j0i67k1j0i131i67k1j0i22i30k1.0.IqTzzef1tCc) (diakses 3 Desember 2017)

yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan akhlak secara keseluruhan. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, agar dengan pemahaman ini siswa dapat mengaktualisasikan nilai-nilai agama yang diperoleh dalam praktek kehidupannya. Guru diharapkan dapat menyampaikan materi secara komunikatif, edukatif, dan persuasif sehingga tujuan yang di harapkan dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yakni berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri maksudnya adalah sikap utuh dan seimbang antara kekuatan intelektual dan kekuatan spiritual yang secara langsung termanifestasikan dalam bentuk akhlak mulia.<sup>3</sup>

Salah satu kegagalan dan kelemahan Pendidikan Agama Islam karena dalam praktek pendidikannya, hanya memperlihatkan aspek kognitif semata dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotoriknya, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.

Sejalan dengan pendapat Mc Paul yang dikutip oleh Sofan Amri dkkmeyatakan “bahwa pembentukan moral tidak sama dengan pengembangan kognitif yang rasional. Menurutnya pembentukan atau

---

<sup>3</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.44.

pembelajaran moral siswa adalah pembentukan kepribadian bukan pengembangan intelektual”<sup>4</sup>.

Dari sinilah, maka perlu adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak saja menekankan pada aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek Psikomotorik dan afektif para siswa. Ketiga aspek tersebut harus berjalan seimbang. Pada aspek kognitif nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal. Sedangkan aspek afektif diharapkan nilai-nilai ajaran agama dapat memperteguh sikap dan perilaku keagamaan. Demikian pula aspek psikomotor diharapkan mampu menanamkan keterkaitan dan keterampilan sisi keagamaan.

Akhlak siswa tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh tiga ranah di atas, karena 3 (tiga) ranah tersebut masih terbatas pada pengaruh pendidikan di sekolah. Selain unsur pendidikan di sekolah, akhlak siswa juga di pengaruhi oleh faktor pendidikan keluarga dan masyarakat. Ketika siswa melakukan aktualisasi diri dan bersosialisasi, hal itu merupakan refleksi dari kondisi psikis siswa pengaruh dari pendidikan di sekolah, interaksi antara siswa dengan keluarganya dan interaksi antar siswa dengan masyarakat lingkungannya.

---

<sup>4</sup>Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010)h.211.

Abdul Rahman Shaleh menjelaskan bahwa “lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat saling memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam upaya mencapai kedewasaannya”.<sup>5</sup>Jadi, segala yang diperlukan anak bagi kehidupan di kemudian hari, dapat dipelajari di rumah dan di masyarakat sekitarnya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 9 Jakarta sebagai salah satu sekolah yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan akhlak siswa usia remaja, juga melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketiga ranah di atas, (kognitif, afektif, psikomotor) melalui kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah belum memuaskan banyak pihak dan dinilai gagal.
2. Pendidikan Agama Islam berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif, kurang berorientasi pada pengamalan ajaran agama.

---

<sup>5</sup>Abdur Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*,h.270.

3. Masih banyak dijumpai kasus tindakan siswa yang tidak sesuai dengan ajaran agama.
4. Masih banyak siswa yang kurang disiplin.

### C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang di sebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Jakarta?
2. Bagaimana Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta?
3. Adakah Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta?

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah pada **Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta**



## E. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Jakarta
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang Akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta
- c. Untuk mengetahui adakah Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta

### 2. Manfaat

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa
- b. Manambah pengetahuan tentang cara mengukur hasil belajar pendidikan agama islam dengan akhlak siswa.
- c. Diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih luas khususnya tentang Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

**Tabel 1.1**

1	Nama Peneliti	Maryana
	Universitas	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamak
	Judul Skripsi	Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Melakukan Shalat (Studi kasus: SMPN 126 Condet Batu Ampar Jakarta Timur)
	Kesimpulan	<p>1. Dari hasil penelitian ini, menunjukan bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar pendidikan agama islam dengan kedisiplinan shalat siswa SMPN 126 terutama kelas VIII yaitu sebesar 0,31 dengan demikian koefisien korelasinya rendah karena pada rentangan 0,20-0,40, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara hasil belajar pendidikan agama islam siswa dengan kedisiplinan shalat siswa SMPN 126 akan tetapi korelasinya</p>

		<p>buka merupakan korelasi positif yang signifikan, hal ini dikarenakan korelasinya rendah. Dengan demikian tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam yang di capai siswa terdapat hubungan dengan kedisiplinan shalat siswa SMPN 126 meskipun korelasi positifnya rendah.</p> <p>2. Kemudian angka koefisien determinasi atau penentu sebesar 9,61% sehingga menunjukkan bahwa kontribusi hasil belajar pendidikan agama islam siswa terhadap kedisiplinan shalat sebesar 9,61%, sedangkan sisanya adalah sumbangan dari variabel lain yang juga mempengaruhi perilaku ibadah siswa.</p>
Perbedaan		<p>Dalam skripsi Maryana, peneliti lebih memfokuskan kepada kedisiplinan melakukan shalat dengan melakukan studi kasus di SMPN 126 Condet Batu Ampar Jakarta Timur.</p> <p>Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan kepada Hubungan hasil</p>

		Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta.
	Persamaan	Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.
2	Nama Peneliti	Ika Malgi Ulfa
	Universitas	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
	Judul Skripsi	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SD Islam Miftahul Diniyyah di Kelurahan Pondok Cabe Udik
	Kesimpulan	1. Pada penelitian yang telah peneliti lakukan bisa disimpulkan bahwa pendidika yang diterapkan di SD Islam Miftahul Diniyah merupakan pendidikan akhlak yang dipelajari dari materi-materi bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Dan Pendidikan Agama Islam di sini ialah

		<p>hasil belajar pendidikan agama islamyang dilihat dari hasil raport siswa. Dengan rata-rata nilai hasil belajar yaitu 7,6.</p> <p>2. Kemudian dari hasil angket yang peneliti sebarakan kepada siswa SD Islam Miftahul Diniyah bahwa akhlak siswa sangat tinggi, dan terlihat dari hasil perhitungan angket dengan mean 94,8. Selain memberikan materi akhlak dengan metode yang bervariasi agar para peserta didiknya mampu mengamalkan akhlak yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seperti memberikan keteladanan kepada peserta didiknya.</p> <p>3. Korelasi antara Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak siswa adalah sebesar 0,491 yang berarti korelasi positif antara Pendidikan Agama Islam (X) dengan Akhlak (Y). dan pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa adalah sebesar</p>
--	--	---

		24,10% dan 75,9% adalah faktor lain.
	Perbedaan	<p>Dalam skripsi Ika Malgi Ulfa, peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa.</p> <p>Sedangkan dalam skripsi ini peneliti lebih memfokuskan kepada Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 9 Jakarta.</p>
	Persamaan	Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Pendidikan Agama Islam dan Akhlak siswa.
3	Nama Peneliti	Zakiya
	Universitas	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
	Judul Skripsi	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta
	Kesimpulan	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 51 Jakarta sudah berjalan

		<p>secara efektif dan efisien, metode dan media yang digunakan dapat menambah ketertarikan siswa dan menambah keyakinan siswa tentang agama islam.</p> <p>2. Akhlak siswa-siswi SMA Negeri 51 Jakarta sudah baik, apa yang telah diajarkan guru Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa SMA 51 Jakarta. Indikasi ini berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment didapat koefisien korelasi atau nilai <math>r</math> hitungnya sebesar 0,364. Jika nilai <math>r</math> hitung dibandingkan dengan nilai <math>r</math> tabel yang didapat sebesar 5% 0.250 dapat ditarik kesimpulan bahwa <math>r</math> hitung <math>&gt;</math> <math>r</math> tabel, maka <math>H_a</math> diterima <math>H_o</math> ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara</p>
--	--	---

		Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA 51 Jakarta.
	Perbedaan	<p>Dalam skripsi Zakiya, Peneliti mengukur Pendidikan Agama Islam dengan melalui penyebaran angket kepada siswa yang menjadi obyek penelitian sehingga diperoleh hasilnya yang kemudian digabung dengan hasil angket akhlak untuk melihat seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa.</p> <p>Sedangkan dalam skripsi ini, untuk variabel X yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam tidak melakukan penyebaran angket kepada siswa akan tetapi peneliti menggunakan hasil Raport siswa.</p>
	Persamaan	Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak siswa dan sama-sama menyebarkan angket untuk mengetahui tingkatan akhlak siswa.
4	Nama Peneliti	Achmad Yani Ilyas



Universitas	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Judul	Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Pembentukan Perilaku di MTs Nurul Falah Serpong
Kesimpulan	<p>1. Pada penelitian yang telah peneliti lakukan bisa disimpulkan bahwa pendidikan yang diterapkan di SD Islam Miftahul Diniyah merupakan pendidikan akhlak yang dipelajari dari materi-materi bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Dan Pendidikan Agama Islam di sini ialah hasil belajar pendidikan agama Islam yang dilihat dari hasil raport siswa. Dengan rata-rata nilai hasil belajar yaitu 7,6.</p> <p>2. Kemudian dari hasil angket yang peneliti sebar pada siswa SD Islam Miftahul Diniyah bahwa akhlak siswa sangat tinggi, dan terlihat dari hasil perhitungan angket dengan mean 94,8.</p>

		<p>Selain memberikan materi akhlak dengan metode yang bervariasi agar mudah dipahami peserta didik, guru juga memberikan usaha-usaha agar peserta didiknya mampu mengamalkan akhlak yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seperti memberikan keteladanan kepada para peserta didiknya.</p> <p>3. Korelasi antara Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak siswa adalah sebesar 0,491 yang berarti korelasi positif antara Pendidikan Agama Islam (X) dengan Akhlak (Y), dan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak siswa adalah sebesar 24,10%, yang artinya Pendidikan Agama Islam telah memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa sebesar 24,10% dan 75,9% adalah faktor lain.</p>
	Perbedaan	<p>Dalam skripsi Achmad Yani Ilyas, Peneliti lebih memfokuskan kepada disiplin</p>

	<p>siswa dalam belajar pendidikan agama Islam di kelas. Sehingga dengan kedisiplinan tersebut apakah akan berpengaruh terhadap perilakunya.</p> <p>Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti hanya melihat hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak siswa.</p>	
Persamaan	Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Siswa.	
5	Nama Peneliti	Sri Sukayati
Universitas	Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang	
Judul	Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri (Studi Tindakan Kelas V di SD Bolo 2 Demak)	
Kesimpulan	1. Secara garis besar pelaksanaan siklus I berlangsung baik, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata	

		<p>(mean) untuk hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas V di SD 2 Bolo Demak pada siklus I adalah 82,76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk indikator pembelajaran mengartikan Al-Qur'an surat pendek pilihan, nilai yang didapatkan muaskan. Kemudian siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap semua pernyataan tentang penggunaan strategi pembelajaran inquiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>2. Pada pelaksanaan siklus II juga berlangsung baik, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata (mean) untuk hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas V di SD 2 Bolo Demak pada siklus II adalah 90,82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk indikator pembelajaran mengenal Rasul-Rasul Allah, nilai yang didapat sangat</p>
--	--	---

		<p>memuaskan. Peningkatan hasil belajar siswa sesudah siklus II dilakukan disebabkan semakin baiknya strategi pembelajaran yang digunakan. Hasil ini sesuai dengan pernyataan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya strategi yang digunakan dalam pendidikan yang dirancang. Dengan bervariasi potensi yang tersedia melahirkan strategi yang tepat guna dalam pendidikan.</p>
	<p>Perbedaan</p>	<p>Dalam skripsi Sri Sukayati, Peneliti menggunakan dua variabel X yaitu Minat Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Sedangkan dalam Skripsi ini hanya menggunakan satu variabel X saja yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam</p>
	<p>Persamaan</p>	<p>Skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.</p>

## G. Sistematika Penulisan

BAB I: Mengenai pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisi tentang landasan teori yang di bagi dalam beberapa subbab yaitu: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Akhlak, kerangka berpikir dan Hipotesis

BAB III: Metodologi Penelitian yaitu: metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji instrumen, hipotesis statistik, metode analisis data

BAB IV: Berisi tentang Hasil penelitian yaitu: Deksripsi penelitian, Hasil Uji Validitas, reliabilitas dan interpretasi data.

BAB V: Merupakan Bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari hipotesis dan saran-saran.

Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Amri, Sofan dan Lif Khoiru Ahmadi. *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- AR, Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Djazimi dan Supardi. *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Hamzah, Ali. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hidatulloh, Furqon Syarif. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: IPB Press, 2012.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2009.

Jannah, Fathul, “*Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*”, dalam E-Journal Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, Vol. 13, (Desember 2013), dari [http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=0ahUKEwioztqJvffVAhXMO48KHbqEA34QFghkMAk&url=http%3A%2F%2Fjournal.iain-samarinda.ac.id%2Findex.php%2Fdinamika\\_ilmu%2Farticle%2Fview%2F23%2F22&usg=AFQjCNFBj0ekpHDqAknmW1XpSSBH6sSldQ](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=0ahUKEwioztqJvffVAhXMO48KHbqEA34QFghkMAk&url=http%3A%2F%2Fjournal.iain-samarinda.ac.id%2Findex.php%2Fdinamika_ilmu%2Farticle%2Fview%2F23%2F22&usg=AFQjCNFBj0ekpHDqAknmW1XpSSBH6sSldQ) (diakses 27 agustus 2017)

Mahmud Dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Academia, 2013.

Maisaroh, dan Rostrieningasih, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor*”, dalam E-Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.8 Nomor 2, Tahun 2010, dari <http://media.neliti.com/media/publications/17197-ID-peningkatan-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-metode-pembelajaran-active-le.pdf>, (diakses 28 September 2017).

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.



- Makbulloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nasharuddin. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Razak, Yusron dan Afni Rasyid. *Pendidikan Agama Untuk Perguruan Tinggi*. Tangerang: Laboraturium Sosiologi Agama, 2009.
- Ropi, Ismatu Dkk. *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2003
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sudadi. *Pengantar Studi Islam Untuk Mahasiswa dan Umum*. Kebumen: Mediaterra, 2015.

Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suryani dan Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Wiyani, Novan Ardy. *Inovasi Kurikulum Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

